



Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru TK terhadap Hasil belajar Membaca Anak Usia Dini di Kota Surabaya

Putri Maulia Utari

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : putrimaulia.19047@mhs.unesa.ac.id

Dewi Komalasari

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : dewikomalasari@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan dan pengaruh kompetensi pedagogik guru TK terhadap hasil belajar membaca anak usia dini di Kota Surabaya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah guru TK yang mengajar anak usia 4-6 tahun yang berjumlah 122 guru. Data dianalisis menggunakan SPSS 26 untuk pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi dan pengaruh positif dari kompetensi pedagogik guru TK terhadap hasil belajar anak usia dini. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. Hasil uji korelasi dan regresi bernilai $0,000 < 0,05$. Pentingnya guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik untuk memaksimalkan mutu hasil belajar anak usia dini. Hasil belajar membaca anak usia dini yang baik akan berpengaruh pada jenjang pendidikan berikutnya yang lebih tinggi.

Kata kunci: *kompetensi pedagogik, hasil belajar, anak usia dini*

Abstract

This research aims to investigate the relationship and influence of preschool teachers' pedagogical competence on the early childhood learning outcomes in Surabaya City. This study employs a quantitative research approach with a survey method. Data collection in this research is conducted using a questionnaire. The sample used in the study consists of 122 preschool teachers who teach children aged 4-6 years. Data analysis is carried out using SPSS 26 for hypothesis testing. Based on the research findings, it can be concluded that there is a positive correlation and influence of preschool teachers' pedagogical competence on early childhood learning outcomes. This is indicated by the Sig value of the correlation and regression tests, which is $0.000 < 0.05$. It is crucial for teachers to enhance their pedagogical competence to maximize the quality of early childhood learning outcomes. Early childhood learning outcomes will have a positive impact on their subsequent higher education levels.

Keywords: *pedagogical competence, learning outcomes, childhood*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan pada setiap individu manusia (Simatupang & Rosalianisa, 2021). Bahasa mempunyai fungsi utama sebagai alat komunikasi antar manusia (Sulaiman et al., 2019). Pada anak usia dini perkembangan bahasa terbagi menjadi empat kemampuan yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis (Suryana, 2018). Membaca merupakan tahap kritis dalam perkembangan literasi anak-anak (Basyiroh, 2017).

Pada usia TK, anak-anak sedang mengembangkan keterampilan dasar membaca seperti pengenalan huruf, pengenalan suara, pemahaman kosakata, dan pemahaman cerita sederhana (Dina & Kumala, 2017). Membaca tidak hanya merupakan langkah

pertama menuju pengetahuan, tetapi juga merupakan alat penting untuk membuka pintu ke masa depan. Akibatnya, membaca, terutama membaca permulaan, dapat diajarkan di taman kanak-kanak (Dwiana & Simatupang, 2017). Memiliki kemampuan membaca yang baik dapat membantu anak dalam memahami dan menguasai pengetahuan yang mereka pelajari di sekolah (Rahayu, 2018).

Menurut Montessori dalam (Syefriani Darnis, 2018), pada anak usia dini terdapat periode sensitivitas terhadap bahasa. Secara alami mereka mengembangkan pemahaman bahasa dan merasa tertarik untuk mempelajarinya. Menurutnya anak usia dini bisa diajarkan membaca dan menulis sejak dini atau bahkan pra-sekolah

asalkan dengan pembelajaran yang berbasis menyenangkan dan tidak membebani anak. Dalam hal ini, guru yang sangat berperan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang berarti tapi menyenangkan.

Sedangkan di lapangan, masih banyaknya guru yang mengajarkan hasil belajar permulaan secara monoton hanya berdasarkan buku paket membaca dan menggunakan sedikit media dalam mengajarkan membaca. Beberapa guru hanya menggunakan papan tulis sebagai media mengenalkan bacaan, guru akan menuliskan huruf atau kata tertentu di papan tulis dan anak diminta untuk menirukan bunyi dan menyebutkan huruf atau kata tersebut dan itu berdampak pada hasil belajar anak yang masih ada yang belum bisa membedakan bentuk huruf b, d dan p. Sehingga anak kesulitan dalam membaca.

Sejalan dengan pendapat Montessori, Fahrurrozi (2016), mengemukakan belajar dengan cara yang menyenangkan akan membantu anak menguasai materi dengan lebih cepat. Jika kegiatan belajar membaca dilakukan dengan cara yang membuat anak senang dan gembira dan tidak membebani pikiran mereka, anak akan lebih cepat mahir membaca (Setiawan et al., 2023). Pada pembelajaran di sekolah guru mempunyai peran penting dalam memberikan stimulus mengenai membaca (Simanjuntak, 2020; Komalasari, 2018). Guru diharuskan memiliki berbagai kompetensi yang bisa membantu mereka menerapkan dan mengelola pembelajaran dengan baik salah satunya yaitu kompetensi pedagogik (Arfani, 2016).

Keterampilan pedagogik adalah kemampuan yang mencerminkan keahlian seorang guru dalam proses pengajaran. Penguasaan materi dan praktik pedagogik yang tepat akan membentuk proses pembelajaran yang juga tepat (Soifanah et al., 2020). Menurut Komalasari (2018) bahwa guru memiliki tanggung jawab yang penuh dalam proses kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Kompetensi pedagogik yang baik akan mempengaruhi mutu pembelajaran dan hasil belajar pada anak termasuk hasil belajar anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi yang digunakan adalah seluruh jumlah guru TK yang mengajar di Kota Surabaya berjumlah 3.827 guru (Sumber: BPS Surabaya), dengan menggunakan teknik random sampling dan rumus slovin didapatkan ukuran sampel sejumlah 122 guru yang berlokasi di wilayah Surabaya Barat. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *g-form*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan di uji hipotesis dengan bantuan program aplikasi SPSS (*statistical Package fro the Social Sciences*) versi 26.

Penyajian data deskriptif responden dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan situasi atau kondisi responden sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian.

Tabel 1
Data Responden

Karakteristik		Frekuensi	Total Responden
Usia Guru	20-30 Tahun	72	122
	31-40 Tahun	41	
	41-50 Tahun	9	
	>50 Tahun	0	
Jenis Kelamin	Perempuan	120	122
	Laki-Laki	2	
Pendidikan	SMA/ sederajat	6	122
	S1-PG PAUD	76	
	S1 Pendidikan Non PAUD	40	
	Dan lain-lain	0	
Masa Kerja	< 1 Tahun	21	122
	1-5 Tahun	46	
	6-10 Tahun	43	
	> 10 Tahun	12	
Kelas Mengajar	TK A (4-5) Tahun	61	122
	TK B (5-6) Tahun	61	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tentang usia guru. Usia paling banyak berada pada rentang 20-30 tahun dengan jumlah 72 guru. Jenis kelamin guru paling banyak adalah Perempuan sebanyak 120. Pendidikan terakhir guru sebanyak 76 guru sudah menempuh S1 PG-PAUD. Masa kerja guru di Surabaya sebanyak 1-5 tahun sejumlah 46 guru. Sedangkan pada kelas mengajar mendapat hasil setara yaitu 61 TK A dan 61 guru mengajar

Alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disebarakan melalui *google form*. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan variabel X yaitu kompetensi pedagogik guru dan variabel Y yaitu hasil belajar membaca anak usia dini.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian menggunakan analisis korelasi dan regresi linear sederhana dan diolah menggunakan SPSS versi 26. Dengan bantuan aplikasi tersebut juga dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menyebarkan kuesioner, peneliti lebih dulu melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui seberapa layak instrumen diberikan kepada responden. Terdapat dua instrumen yang diujikan dalam penelitian yaitu instrument variabel kompetensi pedagogik guru TK (X) dan variabel hasil belajar. Dari hasil uji validitas menggunakan SPSS, 50 responden dinyatakan valid karena nilai *r*-hitung > *r*-tabel. Sedangkan hasil uji reliabilitas didapati hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Kompetensi Pedagogik(X)	0,903	17
Hasil belajar (Y)	0,864	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terlihat bahwa reliabilitas pada instrument kompetensi pedagogik guru TK sebesar 0,903 dan reliabilitas pada instrumen hasil belajar anak usia dini sebesar 0,864. Maka, kedua instrument termasuk reliabel dan sangat kuat karena menurut skala cronbach's alpha bahwa nilai uji yang terletak di antara 0,80 – 1,00 memiliki reliabel yang sangat kuat.

Selanjutnya sebelum melakukan uji hipotesis, diperlukan beberapa uji prasyarat analisis untuk mengetahui layak atau tidaknya model analisis yang digunakan. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas dan linearitas. Uji normalitas yang digunakan menggunakan *exact monte carlo* pada uji *kolmogrov Smirnov* dengan syarat apabila nilai Sig > 0,05, maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Monte Carlo Sig (2 tailed)
Kompetensi Pedagogik(X)	0,77
Hasil belajar anak usia dini(Y)	

Berdasarkan tabel didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,77 lebih besar dari 0,05 ($0,77 > 0,05$), maka data yang didapatkan sudah berdistribusi normal.

Tabel 4
Hasil Uji Linearitas

Variabel	Linearity
Kompetensi Pedagogik(X)	0,000
Hasil belajar anak usia dini(Y)	

Berdasarkan tabel ditemukan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel kompetensi pedagogik dengan variabel hasil belajar siswa di TK (Priyatno, 2014)

Tabel 5
Hasil Uji Korelasi

Correlations		Kompetensi Pedagogik	Hasil belajar
Kompetensi Pedagogik	Pearson Correlation	1	.275**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	362	362
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.275**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	362	362

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel tersebut didapat tingkat korelasi antara variabel bebas (X) yaitu kompetensi pedagogik guru terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar anak usia dini yakni menggunakan Sig. (2-tailed) < 0,05 sehingga disebut data memiliki korelasi. Kedua variabel diatas menunjukkan bahwa Sig. (2-tailed) memiliki nilai 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga disimpulkan terdapat korelasi antar hubungan variabel.

Setelah itu, dilanjutkan dengan analisis regresi menggunakan analisis regresi linear sederhana karena hanya menggunakan dua variabel yaitu kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar anak usia dini.

Tabel 6
Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32,500	1.872		17.363	.000
	.204	.038	.275	5.432	.000
Kompetensi Pedagogik					

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan tabel *constant* merupakan nilai konstanta (α) dari persamaan regresi, sedangkan untuk baris kompetensi pedagogik adalah nilai koefisien regresi dari variabel bebas (β). Maka dari itu model regresi dapat diuraikan sebagai berikut:

$$Y = 32,500 + 0,204$$

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dapat dikatakan bahwa kompetensi pedagogik (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar anak usia dini (Y). Berdasarkan tabel diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat

disimpulkan H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru TK terhadap hasil belajar anak usia dini anak usia dini.

Menurut Lestari (2019), guru menjadi faktor yang mendukung. Guru sebagai fasilitator harus bisa berperan aktif dalam menyiapkan sumber belajar dan suasana belajar yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Pemahaman guru pada pengelolaan pembelajaran membantu guru merencanakan pembelajaran hingga menerapkan evaluasi yang baik sesuai dengan tahapan usia anak.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Fauzi et al., 2021) bahwa kompetensi pedagogik guru dapat mempengaruhi mutu pembelajaran, seperti pemilihan bahan dan media ajar, penggunaan strategi belajar dan metode belajar yang digunakan dan akhirnya mempengaruhi hasil belajar anak.

Menurut (Rahman, 2017) bahwa apabila guru memiliki keterbatasan pemahaman terkait kompetensi pedagogik seperti perencanaan hingga evaluasi hasil belajar dapat menimbulkan efek tidak maksimalnya pembelajaran yang diajarkan pada anak usia dini dan dampaknya pada hasil belajar anak itu sendiri

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru TK berkorelasi dengan hasil belajar membaca anak usia dini dan kompetensi pedagogik guru dapat mempengaruhi hasil belajar anak usia dini di Kota Surabaya. Selain itu, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti keadaan fisik anak, kondisi lingkungan keluarga. Hal tersebut juga dapat diketahui dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru (X) terhadap hasil belajar anak usia dini (Y) anak usia dini. Guru menjadi salah satu faktor yang termasuk di dalam lingkungan sekolah, peran guru dalam pembelajaran juga sangat penting baik sebagai fasilitator, motivator, menyediakan lingkungan belajar yang baik hingga memberikan umpan balik yang positif pada anak. Itu semua terjadi apabila guru memahami dengan baik bagaimana karakteristik anak, cara menyusun rancangan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, hingga evaluasi pada pembelajaran. Semua itu termasuk di dalam kompetensi pedagogik guru. Sehingga dengan guru memahami dengan baik kompetensi pedagogik juga akan berdampak pada hasil belajar anak..

DAFTAR PUSTAKA

Arfani, L. (2016). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2), 81–97. <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/5160>

Basyiroh, I. (2017). *Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini (Studi Kasus Best Practice Pembelajaran Literasi Di Tk Negeri Centeh Kota Bandung) Program For The Development Of Literation Ability Early Childhood (Case Study of*

Best Practice of Literacy Learnin. 3(2).

- Dina, C., & Kumala, C. (2017). *Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus pada Proses Pembelajaran Membaca Permulaan di Dua Taman Kanak-kanak di Kecamatan Cimahi Selatan)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dwiana, F., & Simatupang, N. D. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Permainan Papan Flashcard Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok A Tk Putra Airlangga Surabaya Fitria Dwiana Sari Nurhenti Dorlina Simatupang Abstrak. *Jurnal PAUD Teratai*, 06, 1–8.
- Fahrurrozi. (2016). Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Fauzi, A. N. N., Drupadi, R., & ... (2021). Pemahaman Guru PAUD Terhadap Pembelajaran Membaca Permulaan AUD. ... : *Journal of Islamic Early ...*, 4(1), 17–25. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN/article/view/11959>
- Ghozali, I. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS"Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Noviani, K., & Komalasari, D. (2018). Studi Deskriptif Perbandingan Kinerja Guru Tk Dalam Penggunaan Lka Dan Ape Di Desa Kebonagung Kecamatan Sukodono Sidoarjo. *PAUD Teratai*, 7 Nomor 01.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Rahayu, N. (2018). Pembelajaran Calistung bagi Anak Usia Dini. *Atfalunā: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(2), 53–58. <https://doi.org/10.32505/ataluna.v1i2.922>
- Rahman. (2017). Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Kemuning Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir Oleh. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Setiawan, G. S., Widayati, S., Adhe, K. R., & Saroinsong, W. P. (2023). Expose Application: A Development of Learning Media For Optimising Young Learners' English Vocabulary. *Elsya: Journal of English Language Studies*, 5(1), 68–84. <https://doi.org/10.31849/elsya.v5i1.11651>
- Simanjuntak, I. A., & Simatupang, N. (2020). *Research and Development on Authentic Assessment for Language Domain in Kartika Batu Kindergarten*. 454(Ecep 2019), 140–145. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200808.027>
- Simatupang, N. D., & Rosalianisa, R. (2021). Pengaruh Alat Permainan Edukatif Kereta Musik Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Jeced*, 3(2), 107–120. <https://doi.org/10.15642/jeced.v3i2.1404>
- Sulaiman, U., Ardianti, N., & Selviana, S. (2019). Tingkat Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Strandar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 52. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9385>

- Suryana, D. (2018). Dr . Dodon Suryono. In Irfan (Ed.), *Stimulasi Aspek Perkembangan* (pertama). Prenamedia Group.
- Syefriani Darnis. (2018). Aplikasi Montessori Dalam Pembelajaran Membaca, Menulis Dan Berhitung Tingkat Permulaan Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Caksana - Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–10.
- Yeni Lestari, N. G. A. M. (2019). Stimulasi Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/10.25078/pw.v3i2.731>

